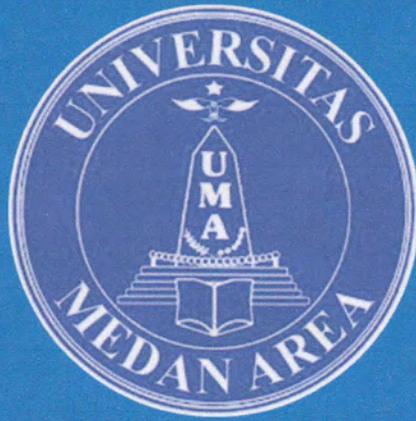


LAPORAN
Program Kampus Mengajar
LAPORAN AKHIR KAMPUS MENGAJAR 2
SDN 106841 PEMATANG PULAU



Disusun Oleh :
CHANDRA PRAYUDA
198130044

TEKNIK MESIN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2021

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 14/7/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)14/7/22

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PROGRAM
KAMPUS MENGAJAR

LAPORAN AKHIR KAMPUS MENGAJAR 2
SDN 106841 PEMATANG PULAU

CHANDRA PRAYUDA

198130044

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan
Pertanggung jawaban keikutsertaan dalam program Kampus Merdeka

Medan, 18 Desember 2021

Menyetujui

Guru Pembimbing



Ludut Simbolon

Dosen Pembimbing Lapangan



Sanggam P Gultom M.Si

NIDN : 0110117401

A n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Pengabdian dan Penelitian



Susilawati, S.Kom., M.Kom

NIDN : 0126068702

KATA PENGANTAR

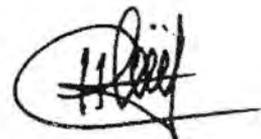
Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat sehingga saya dapat menyelesaikan Laporan Akhir Kampus Mengajar Angkatan 2 yang berjudul Laporan Akhir Kampus Mengajar – SDN 106841 PEMATANG PULAU.

Terima kasih saya ucapkan kepada Bapak Sanggam P Gultom, M.Si dan Bapak Ludut Simbolon yang telah membantu kami baik secara moral maupun materi. Terima kasih juga saya ucapkan kepada teman-teman seperjuangan yang telah mendukung saya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas ini tepat waktu.

Saya menyadari, bahwa Laporan Akhir Kampus Mengajar – SDN 106841 PEMATANG PULAU, yang saya buat ini masih jauh dari kata sempurna baik segi penyusunan, bahasa, maupun penulisannya. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pembaca guna menjadi acuan agar penulis bisa menjadi lebih baik lagi di masa mendatang.

Semoga Laporan Akhir Kampus Mengajar – SDN 106841 PEMATANG PULAU ini bisa menambah wawasan para pembaca dan bisa bermanfaat untuk perkembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan.

Serdang Bedagai, 18 Desember 2021



Chandra Prayuda

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	3
ABSTRAK.....	5
BAB I PENDAHULUAN	6
A. Latar Belakang	6
B. Tujuan.....	7
BAB II ANALISIS SITUASI DAN PERENCANAAN PROGRAM.....	8
A. Analisis Situasi	8
B. Rencana Program dan Kegiatan.....	9
a. Mengajar	9
b. Bantuan Adaptasi Teknologi.....	9
c. Bantuan Administrasi.....	9
BAB III PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	10
A. Persiapan	10
B. Pelaksanaan Program.....	11
a. Mengajar	11
b. Membantu Adaptasi Teknologi.....	13
c. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru.....	14
C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program	14
a. Mengajar	14
b. Membantu Adaptasi Teknologi.....	15

c. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru	15
D. Rekomendasi dan Usulan Perbaikan	16
BAB IV PENUTUP	17
A. Kesimpulan.....	17
B. Saran	17
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN	20



ABSTRAK

Tujuan dilaksanakannya program Kampus Mengajar Angkatan 2 adalah memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses pengajaran di Sekolah Dasar sekitar desa/kota tempat tinggalnya. Metode penelitian yang dilakukan berupa pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah SDN 106841 PEMATANG PULAU, Sumatera Utara yang berjumlah kurang lebih dari 131 siswa dan 6 guru. Objek penelitian adalah implementasi kampus mengajar Angkatan 2 di SDN 106841 PEMATANG PULAU. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan dokumentasi. Dari hasil observasi dapat disimpulkan. Program pertama yang diimplementasikan yaitu pelatihan adaptasi teknologi pembelajaran Secara luring (Tatap muka) kepada siswa siswi SDN 106841 PEMATANG PULAU berjalan dengan baik. Administrasi Sekolah dan Guru, pelaksanaan dalam program mengajar dan pelengkapan sarana dan prasarana sekolah berjalan dengan baik. Dan Mengajar dengan metode luring. Metode proses pembelajaran luring yang akan diterapkan adalah pembelajaran tematik siswa, dan Modul Pembelajaran dari Kemendikbud dan menggunakan Whatsapp Group sebagai media informasi mengenai tugas-tugas.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. Link and match tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Program utama yaitu: kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi, tiga semester yang di maksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi, di antaranya melakukan magang/ praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/ proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan. Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual

lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student centered learning) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka hard dan soft skills mahasiswa akan terbentuk dengan kuat.

Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat.

B. Tujuan

Tujuan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program experiential learning dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya.

Tujuan dari program ini adalah pertama, untuk menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran literasi dan numerasi. Kedua, membantu pembelajaran di masa pandemi, terutama untuk SD di daerah 3T.

BAB II

ANALISIS SITUASI DAN PERENCANAAN PROGRAM

A. Analisis Situasi

Hasil dari pengamatan serta wawancara dari sumber data dapat disimpulkan bahwa :

- Sekolah tersebut memang dari awal sudah berdiri di alamat yang sama yaitu tepatnya di Desa Naga Kisar Kec.Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara.
- Jumlah siswa keseluruhan 131 siswa dan terdapat 1 anak berkebutuhan khusus diantaranya, jumlah Guru 6 orang.
- Fasilitas yang ada ; Ruangan kelas 6, Toilet, Kursi, Meja, Papan Tulis. Hampir keseluruhan fasilitas diadakan melalui Komite Sekolah.
- Jam belajar selama luring dimasa pandemi dari jam 08.00 – 10.00 WIB. Setiap hari Senin sampai sabtu. Dan diadakan secara 2 Gelombang.
- Masalah yang dihadapi guru ketika daring ialah tidak semua siswa memiliki alat komunikasi dan tidak semua memiliki kuota internet. Maka dari itu penilaian guru diambil dari semester sebelumnya dan dari absensi siswa tersebut.
- Pendapat guru mengajar disitu masih sangat minim dan terlambat karena siswa banyak dari keluarga yang kurang mampu.
- Proses pembelajaran kondisional dan fleksibel, karena guru tidak terlalu berpedoman pada RPP dan SILABUS yang ada. Melainkan memberi materi secara random namun tetap sesuai dengan materi kelasnya berdasarkan buku Tema.
- Banyak siswa yang tidak mendapat perhatian dalam proses belajarnya oleh orang tua siswa.

B. Rencana Program dan Kegiatan

a. Mengajar

Rencana yang akan kami lakukan pada awal kedatangan kami disekolah itu proses pembelajaran masih dilakukan secara Door To Door, dan ada yang dilakukan diteras rumah warga. Namun setelah sebulan menjalani proses pembelajaran Luring dirumah warga, dan ternyata sekolah mendapat informasi dari dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai bahwa pembelajaran disekolah bisa dilaksanakan secara luring memakai bangunan sekolah, namun dengan syarat yang berlaku. Seperti murid dibagi menjadi 2 sesi. Dan diadakan selama 2 jam saja. Selain itu selama luring kami akan menerapkan sistem belajar yang tidak membosankan, yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik sehingga mampu meningkatkan kreativitas siswa dan daya nalar siswa tersebut.

b. Bantuan Adaptasi Teknologi

Untuk rencana yang akan kami terapkan disekolah itu dalam adaptasi Teknologi itu sendiri, ada berbagai macam penerapan teknologi disekolah yang pertama adalah Assesment Nasional yang dimana pada kegiatan kali ini, dikhususkan untuk kelas 5, dan disana tugas kami setiap minggu memberikan pelatihan Assesment Nasional kepada siswa menggunakan Laptop. Dan yang kedua yaitu memberikan pelatihan teknologi kepada guru salah satunya bagaimana cara membuat pembelajaran yang menarik menggunakan powerpoint dan cara perekapan nilai menggunakan aplikasi microsofft excel.

c. Bantuan Administrasi

Untuk bantuan administrasi yang akan kami lakukan yaitu kami akan membuat RPP dan Silabus Tematik untuk sekolah tersebut agar pembelajaran yang diterapkan menjadi lebih optimal lagi. Dan juga berbagai program untuk memperbaiki dan memperindah fasilitas sekolah termasuk perpustakaan yang tidak layak pakai, menjadi bisa digunakan kembali. Disebabkan bangunan sekolah dan perpustakaan termasuk dari Administrasi Sarana dan Prasarana.

BAB III

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Pada tahap pembekalan, yang saya persiapkan ialah melengkapi berkas-berkas yang diperlukan seperti berkas yang harus di tanda tangani oleh kepala sekolah dan dosen pembimbing lapangan. Dan mahasiswa diperintahkan oleh tim pusat untuk mendatangi Dinas Pendidikan sesuai dengan Kota nya. Namun setelah sampai ke dinas kami semua tidak bisa menemui kepala dinas disebabkan beliau sedang urusan lain dan berhalangan untuk menjumpai seluruh peserta kampus mengajar dua beserta DPL. Namun kepala dinas menyampaikan pesan bahwa dia mengizinkan kami untuk turun ke sekolah namun dengan syarat harus sudah melaksanakan swab. Dan menunggu surat tugas saat semua surat swab sudah dikumpulkan. Dan kami juga melakukan pembekalan dari dinas melalui link zoom sebelum diturunkan ke sekolah-sekolah yang ditempatkan diseluruh kabupaten serdang bedagai.

Pada tahap penerjunan, kami datang ke sekolah untuk berjumpa dengan Kepala sekolahnya. Namun saat di sekolah ternyata kepala sekolah sedang memiliki kesibukan, dengan itu kepala sekolah memberikan izin kepada salah satu guru sebagai perwakilan penerimaan kami di sekolah itu. Lalu setelah kami diterima kami pun menyampaikan tujuan kami datang ke sekolah tersebut, dan menjelaskan tujuan kegiatan Kampus Mengajar ini, Perwakilan kepala sekolah juga menjelaskan bagaimana kondisi sarana dan pra-sarana di sekolah tersebut. Dan kami telah mendapat persetujuan untuk menjalankan Program Kampus Mengajar ini di sekolah tersebut. Saya juga menyiapkan kesiapan diri sendiri untuk sedia mengabdikan di sekolah tersebut selama kurang lebih 4 bulan 15 hari . Dan menyiapkan metode pembelajaran yang akan dilakukan nantinya. Pada tahap ini juga saya dan rekan-rekan mencari data mengenai sekolah tersebut baru lah kami observasi ke sekolah tersebut.

Pada tahap observasi, saya dan rekan-rekan mengobservasi SDM yang ada di sekolah tersebut, tata letak sekolah tersebut, sarana dan prasarana yang tersedia di

sekolah tersebut, serta mencari info tentang masalah yang dihadapi oleh guru guru disana terhadap siswa dan sekolah tersebut.

Pada tahap perencanaan program, saya melakukan berbagai analisis terkait metode pembelajaran yang unik serta tidak membosankan dan yang terpenting masih bisa diterapkan dengan media yang ada. Serta mendiskusikan dengan dosen pembimbing dan rekan sejawat terkait perencanaan program yang akan kami kembangkan bersama.

B. Pelaksanaan Program

a. Mengajar

Pada Minggu pertama, kami belum melakukan kegiatan mengajar langsung, melainkan hanya observasi bagaimana keadaan situasi sekolah.

Pada Minggu ke-dua, kami sendiri membantu guru mengajar sesuai dengan pembagian kelas dan kesepakatan dengan guru di kelas 6 selama seminggu di teras rumah warga. Dengan materi berbeda-beda tentunya dan juga dengan materi yang ada pada buku tema, yaitu mengenai Numerasi dan Literasi.

Pada Minggu ke-tiga, kami masih memberikan pembelajaran door to door kepada siswa, yaitu pembelajaran Luring di teras rumah warga, adapun pembelajaran yang diberikan adalah pembelajaran Literasi dan Numerasi.

Pada Minggu ke-empat, kami hanya sekali melakukan pembelajaran dibarengi dengan berdiskusi mengenai metode pembelajaran yang sesuai untuk setiap kelas 1 sampai 6 dengan semua guru di sekolah.

Pada Minggu ke-lima, kami juga masih fokus membantu guru dalam memberikan pembelajaran, yaitu pembelajaran Literasi dan Numerasi. Dan pada minggu ini kami mendiskusikan perihal program kerja yang akan dilaksanakan di sekolah, yaitu program mengenai perbaikan dan memindahkan sarana dan prasarana sekolah dan penerapannya memang sudah dimulai pada minggu ini dengan agenda pembersihan dan merapikan buku-buku dan lemari dipergustakaan.

Pada Minggu ke-enam, pada minggu ini kami fokus pada pemberian pembelajaran Literasi dan Numerasi, dan juga pada pembelajaran Agama disetiap kelas. Dan kembali fokus pada program pojok literasi diperpustakaan dengan agenda membersihkan buku, dan melukis gambar didinding.

Pada Minggu ke-tujuh, pada minggu ini kami tetap membantu guru dikelas dalam memberikan pembelajaran dan memberikan saran mengenai metode yang cocok disetiap kelas dalam pembelajaran Literasi dan Numerasi dan juga pembelajaran yang ada dibuku Tema. Dan kembali fokus dalam program pojok literasi dengan agenda pengecatan lukisan yang sudah digambar.

Pada Minggu ke-delapan, kami sudah mulai menerapkan proses pembelajaran literasi dan numerasi dipojok literasi secara face to face untuk anak-anak yang kesulitan dalam membaca dan menghitung.

Pada Minggu ke-sembilan kami kembali fokus pada proses membantu guru dalam memberikan pembelajaran dikelas, dan tetap memberikan pembelajaran literasi dan numerasi dipojok literasi. Dan pada minggu ini kami sudah memulai program keindahan kelas, yaitu program dalam perbaikan sarana dan prasaran dikelas satu, dengan agenda membersihkan dan melukis didinding.

Pada Minggu ke-sepuluh kami tetap pada pemberian pembelajaran dalam membantu guru dikelas, dan sebagian tetap fokus pada penerapan program pojok literasi. Dan pada sarana dan prasarana masih dikelas 1 dengan agenda menyelesaikan.

Pada Minggu ke-sebelas, kami memberikan pembelajaran dikelas dan juga menjalankan program pojok literasi diperpustakaan.

Pada Minggu Ke-dua belas kami masih memberikan pembelajaran Literasi dan Numerasi dipojok literasi dan juga membantu guru dalam memberikan pembelajaran yang ada dibuku Tema, dan kembali melakukan program keindahan kelas dikelas 2.

Pada minggu ke-tigabelas kami tetap memberikan pembelajaran Literasi dan Numerasi, pembelajaran agama dan juga semua pembelajaran yang ada dibuku Tema. Dan pada program keindahan kelas masih tetap dikelas 2.

Pada minggu ke-empat belas kami memberikan pembelajaran Literasi dan numerasi, pembelajaran agama dan juga semua pelajaran yang ada dibuku Tema. Dan pada program keindahan kelas dikelas 3.

Pada minggu ke-lima belas kami masih memberikan pembelajaran literasi dan numerasi dipojok literasi. Keindahan kelas 3.

Pada minggu ke-enam belas kami memberikan pembelajaran buku Tema disetiap kelas, dan juga program literasi dan numerasi dipojok literasi.

Pada minggu ke-tujuh belas kami memberikan pembelajaran numerasi dan literasi dan juga pada minggu ini kami fokus dalam mempersiapkan kegiatan perayaan hari guru.

Pada minggu ke-delapan belas kami memberikan pembelajaran literasi dan numerasi dikelas dan pojok literasi dan juga membantu guru dalam pembelajaran buku Tema dikelas.

Pada minggu ke-sembilan belas kami tidak memberikan pembelajaran karna sekolah sedang melaksanakan UAS selama 1 minggu, dan untuk keindahan kelas sudah masuk pada kelas 4,5 dan 6.

Pada minggu ke-dua puluh kami tidak memberikan pembelajaran apapun karna kami sudah melakukan penarikan mahasiswa disekolah.

b. Membantu Adaptasi Teknologi

Kami datang untuk melihat langsung bagaimana proses belajar mengajar di kelas, dan sistem mengajar di sekolah ini kurang efisien karena kendala di teknologi siswa yang kurang memadai karena kondisi ekonomi siswa tersebut juga. Dan keadaan sinyal didesa ini sangat tidak mendukung. Namun akhirnya dinas kabupaten serdang bedagai sudah memperbolehkan proses pembelajaran luring dikelas.

Untuk Adaptasi Teknologi, hal yang saya dan teman-teman saya lakukan diantara lain sebagai berikut :

- Membantu siswa kelas 5 dalam pelatihan Assesment dikelas dan pojok literasi

- Memberikan pelatihan kepada guru dalam menggunakan word.
- Memberikan pelatihan kepada guru bagaimana cara penggunaan microsoft excel yang baik dan benar
- Memberikan pelatihan kepada guru dalam membuat media pembelajaran menggunakan power point.

c. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

Untuk Administasi Sekolah dan Guru, hal yang saya dan teman-teman saya lakukan diantara lain sebagai berikut :

- Membuat jadwal pelajaran, agar pembelajaran yang dilakukan terlaksana sesuai dengan jadwal dan tertata dengan baik,
- Membantu guru dalam membuat RPP dan silabus pembelajaran.
- Pembuatan program pojok literasi dipergustakaan,
- Memperbaiki dan memperindah sarana dan prasarana dibangunan sekolah yaitu disetiap kelas.
- Diskusi dengan semua guru terkait progres belajar dan nalar siswa.
- Membantu mencari jawaban soal UTS dan UAS.
- Memeriksa soal ujian akhir semester yang telah dikerjakan oleh siswa
- Diskusi mengenai cinderamata dan perpisahan perpisahan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program

a. Mengajar

Analisis hasil pelaksanaan program dalam hal mengajar, dapat disimpulkan adanya kegiatan kampus mengajar ini sangat membantu siswa, guru dan sekolah dalam melaksanakan kegiatan sekolah. Seperti karena ada kami, maka dapat dilakukan pembelajaran luring dikelas dan melakukan pembelajaran lebih sering dibanding sebelum adanya kami. Dan dari antusias siswa dan wali orang tua

sangat mengalirkan hal yang positif bagi kami, sehingga kami makin semangat dan yakin untuk mengajar di sekolah tersebut.

Analisis rincian dapat dilihat dibawah ini :

- Analisis hasil dari sisi ketercapaian tujuan (95%)
- Kesesuaian rencana dan kegiatan (95%)
- Hasil dan dampak pengiring (95%)

b. Membantu Adaptasi Teknologi

Analisis hasil pelaksanaan program dalam hal Adaptasi Teknologi, dapat disimpulkan bahwa adanya dampak yang besar dalam pelaksanaan pemakaian teknologi dalam proses pembelajaran yang dapat menimbulkan daya tarik lebih untuk belajar kepada siswa.

Analisis rincian dapat dilihat dibawah ini :

- Analisis hasil dari sisi ketercapaian tujuan (90%)
- Kesesuaian rencana dan kegiatan (90%)
- Hasil dan dampak pengiring (90%)

c. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

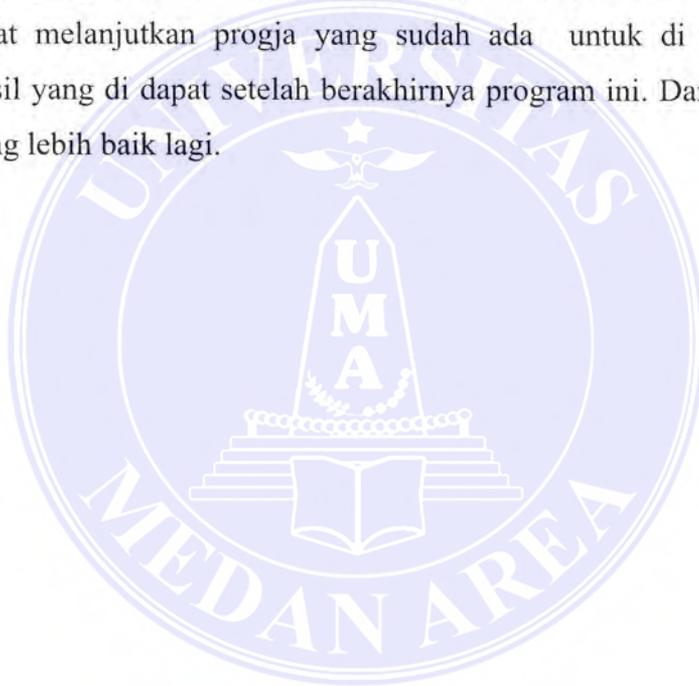
Analisis hasil pelaksanaan program dalam hal Administrasi Sekolah dan Guru, dapat disimpulkan bahwa adanya dampak yang sangat besar terkait hal administrasi yang kami lakukan seperti yang telah saya paparkan diatas.

Analisis rincian dapat dilihat dibawah ini :

- Analisis hasil dari sisi ketercapaian tujuan (95%)
- Kesesuaian rencana dan kegiatan (90%)
- Hasil dan dampak pengiring (93%)

D. Rekomendasi dan Usulan Perbaikan

Rekomendasi dan Usulan Perbaikan yang dapat kami berikan ialah agar program ini dapat berjalan lebih maksimal lagi, terutama di tahap seleksi mahasiswa yang lebih unggul agar program terlaksana lebih baik dari pada angkatan II ini. Dan juga untuk fee yang didapat sebaiknya dialokasikan untuk guru honorer dan sekolah yang mungkin lebih layak mendapatkan hal itu dibanding kami yang mahasiswa, namun tidak menutup kemungkinan banyak mahasiswa juga membutuhkan fee tersebut. Dan untuk sekolah sasaran sebaiknya dibuat analisis terlebih dahulu apa yang membuat sekolah tersebut tertinggal, apakah faktor administrasi sekolah, siswa atau pengajar nya. Dan yang terakhir kami mungkin dapat mengusulkan agar mahasiswa yang terjun dapat melanjutkan progja yang sudah ada untuk di tuntaskan, agar maksimal lah hasil yang di dapat setelah berakhirnya program ini. Dan juga membuat program baru yang lebih baik lagi.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kampus Mengajar adalah kegiatan mengajar di sekolah yang merupakan bagian dari program Kampus Merdeka. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), Nadiem Anwar Makarim menjelaskan tujuan diadakannya Kampus Mengajar adalah pertama, untuk menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran literasi dan numerasi. Kedua, membantu pembelajaran di masa pandemi, terutama untuk SD di daerah 3T. Penyelenggaraan program ini sendiri adalah atas dukungan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP).

Program yang diimplementasikan yaitu pelatihan adaptasi teknologi pembelajaran luring dan door to door kepada siswa siswi SDN 106841 Pematang Pulau berjalan dengan baik. Administrasi Sekolah dan Guru, pelaksanaan dalam program mengajar dan pelengkapan sarana dan prasarana sekolah berjalan dengan baik. Dan Mengajar dengan dua metode, luring dan daring. Metode proses pembelajaran luring yang akan diterapkan adalah penggunaan pembelajaran literasi dan numerasi secara face to face dipojok literasi, untuk pembelajaran tematik siswa dengan menggunakan alat alat peraga yang tersedia disekolah dan juga Modul Pembelajaran dari Kemendikbud dan untuk pembelajaran daring dilakukan menggunakan Whatsapp Group.

B. Saran

Adapun saran dari penulis setelah melakukan kegiatan kampus mengajar angkatan 2 tahun 2021 adalah:

1. Kampus mengajar sebaiknya dilengkapi dengan fasilitas ruang aspirasi, yang dimana berbeda dengan logbook
2. Sebaiknya melakukan konfirmasi kepada pihak kampus terlebih dahulu terkait pengkonversian SKS, dikarenakan masih banyak pihak kampus yang tidak mengizinkan mahasiswanya untuk mengambil hak pengkonversian SKS nya.

3. Sistem informasi yang lebih diperbaiki lagi

4. Penyeleksian yang lebih ketat lagi serta membuat target khusus bagi mahasiswa agar mencapai hasil yang lebih maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

<https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/web/about/latar-belakang> - dikutip pada 25 Juni 2021/11:34 WIB.

<https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/web/about/tujuan> - dikutip pada 25 Juni 2021/11:51 WIB



LAMPIRAN

1. Rencana Program dan Kegiatan



2. Kegiatan Mingguan



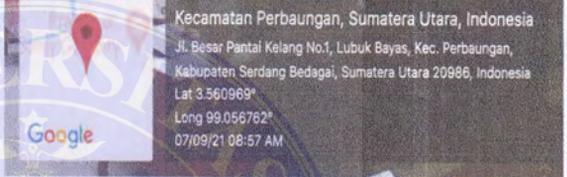
Belajar Door to Door



Belajar Luring

3. Hasil Pelaksanaan Program

a. Mengajar



b. Membantu Adaptasi Teknologi



c. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru



4. Dokumentasi Kegiatan

a. Kegiatan Kunjungan ke Dinas Pendidikan dan ke sekolah



b. Kegiatan Kunjungan ke kantor Kepala Desa



c. Kegiatan Diskusi Bersama DPL





d. Kegiatan Perpisahan dengan Sekolah



